

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020



INOVASI OLAHAN PANGAN DESA OMUTO KEC BIAU
KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH

Faizal Kasim, S.IK.M.Si	19730716200012 1 001 (Ketua)
Munirah Tuli, S.Pi, M.Si	198405222008122002 (Anggota)
Arfiani Rizki Paramata, S.Pi, M.Si	19890712 201504 2 004 (Anggota)

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA. 2020

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN
HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHUN 2020

1. Judul Kegiatan : Inovasi Olahan Pangan di Desa Omuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Omuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Faizal Kasim, S.IK, M.Si
 - b. NIP : 197307162000121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumber Daya Perairan / Manajemen Sumber Daya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081386116119 / kasim.faizal@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Munirah Tuli, S.Pi, M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : masyarakat Desa Omuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Omuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan



(Dr. Farhan Rizki Olli, S.Pi, M.Si)
 NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 4 November 2020
 Ketua

(Faizal Kasim, S.IK, M.Si)
 NIP. 197307162000121001



Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
 NIP. 196105261967031005

*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan berjudul **“Inovasi Olahan Pangan Di Desa Omuto Kec Biau Kabupaten Gorontalo Utara** ini tepat waktu. Tak lupa juga Shalawat dan salam kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad S.A.W. Semoga senantiasa memperoleh syafaatNya.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara yang telah bersedia menjadi lokasi KKN Tematik UNG di Desa Omuto Kec.Biau Kabupaten Gorontalo Utara
2. Bapak Arifin Karamula, selaku Kepala Desa Omuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara beserta aparat desa lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu, yang telah bersedia rumahnya sebagai tempat posko KKN Tematik UNG
4. Serta semua pihak yang terkait dan rekan-rekan mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 di Desa Omuto Kec Biau Kabupaten Gorontalo Utara yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam menyelesaikan program serta penyusunan laporan

Kami menyadari penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan proposal ini sangat kami harapkan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Gorontalo, November 2020

Tim Penyusun

*

RINGKASAN

Desa Omuto adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tapalu, Dusun Tenilo Desa Biau, sebelah timur berbatasan dengan Desa Didingga, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Potanga, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Molangga. Mata pencaharian penduduk Desa Omuto adalah Petani. Pengolahan jagung masih terbatas pada pengolahan untuk makanan tradisional seperti milu siram. Jenis makanan tradisional ini memiliki umur yang simpan yang rendah dengan harga jual yang rendah. Sebagian besar juga komoditas jagung di Desa Omuto dipasarkan dalam bentuk primer (jagung segar) atau jagung kering pipilan dengan nilai jual yang rendah.

Progam kegiatan KKN TEMATIK ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah jagung melalui upaya diversifikasi olahan pangan. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar kelompok sasaran dapat memperoleh keterampilan pengolahan berbagai macam produk berbahan baku jagung, sehingga secara bertahap mereka termotivasi mengembangkan usaha dengan pola pikir bisnis-komersial. Kegiatan KKN TEMATIK ini dilaksanakan bulan September sampai Oktober 2020. Teknik yang digunakan untuk mensosialisasikan inovasi dibidang teknologi pengolahan pangan kepada masyarakat adalah dengan pembelajaran yang sifatnya komunikatif melalui kegiatan pelatihan. Upaya memberdayakan masyarakat di Desa Omuto dilakukan dengan pemberian bimbingan dan alih pengetahuan. keterampilan teknis serta bagaimana pengolahan komoditas jagung menjadi produk olahan dalam bentuk industri rumah tangga, selain itu program diversifikasi olahan pangan dan sosialisasi kewirausahaan, dilakukan program pemanfaatan pekarangan untuk kebun contoh yang menanam berbagai jenis sayuran, tumbuhan obat-obatan, yang sangat bermanfaat dimasa pandemic sekarang ini.

Kata Kunci: *Desa Omuto;Gorontalo Utara;Inovasi;Jagung*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN.....	iii
BAB. I. PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program.....	7
BAB. II. TARGET DAN LUARAN	8
2.1 Target.....	8
2.2 Luaran	9
BAB.III.METODE PELAKSANAAN.....	10
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	10
3.2 Uraian Program KKN Tematik	11
3.3 Rencana Aksi program.....	12
BAB.IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	13
BAB.V.HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	15
BAB.VI. PENUTUP.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	29

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Omuto adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tapalu, Dusun Tenilo Desa Biau, sebelah timur berbatasan dengan Desa Didingg, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Potanga, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Molangga. Mata pencaharian penduduk Desa Omuto adalah Petani. Komoditas pertanian yang banyak dihasilkan adalah jagung dan pisang, umbi-umbian. Potensi komoditas jagung di Desa Omuto belum mendapat sentuhan teknologi pengolahan, hal ini terlihat tidak adanya industri-industri rumah tangga yang mengolah bahan baku jagung menjadi produk olahan. Pengolahan jagung masih terbatas pada pengolahan untuk makanan tradisional seperti milu siram. Jenis makanan tradisional ini memiliki umur yang simpan yang rendah dengan harga jual yang rendah. Sebagian besar juga komoditas jagung di Desa Omuto dipasarkan dalam bentuk primer (jagung segar) atau jagung kering pipilan dengan nilai jual yang rendah. Nilai jual jagung yang sangat rendah tersebut menyebabkan pendapatan petani jagung masih rendah sehingga komoditas jagung belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Minimnya hasil diversifikasi olahan berbasis jagung di Desa Omuto disebabkan karena kurangnya informasi teknologi dan terbatasnya pengetahuan. Salah satu cara untuk mensosialisasikan inovasi dibidang teknologi pengolahan pangan kepada masyarakat adalah dengan pembelajaran yang sifatnya komunikatif melalui kegiatan pelatihan. Upaya memberdayakan masyarakat di Desa Omuto dilakukan dengan pemberian bimbingan dan alih pengetahuan. Keterampilan teknik serta teknologi pengolahan komoditas Jagung menjadi produk olahan dalam bentuk industri rumah tangga.

1.2. Tujuan

Tujuan dari KKN Tematik ini yaitu :

1. Melalui program KKN Tematik ini adanya pengembangan dan penerapan teknologi yang berguna bagi masyarakat desa khususnya mengenai inovasi olahan produk pertanian
2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan disiplin ilmunya di masyarakat Desa Omuto
3. Adanya hubungan kerja sama yang baik antara Universitas Negeri Gorontalo dengan Pemerintah maupun stakeholder dalam upaya peningkatan beberapa program PT sesuai motto "UNG Unggul dan Berdaya Saing".

*

1.3. Metode/Konsep Yang Digunakan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak akademisi (Dosen Pembimbing Lapangan), Mahasiswa dan pemerintah. berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya. Pendekatan partisipatif adalah memberdayakan masyarakat agar mampu mendukung pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan (Saragih. 2002 dalam Lay. dkk 2004). Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan selama 45 hari. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan KKN Tematik ini yaitu :

- Strategi inovasi olahan hasil pertanian khususnya potensi hasil pertanian (jagung). Dengan memiliki keterampilan mengolah jagung ini, diharapkan penanganan jagung pasca produksi dapat dilakukan sehingga tidak banyak jagung yang terbuang karena rusak atau busuk
- Membantu masyarakat petani jagung dalam meningkatkan produksi dan pemasaran hasil olahan jagung pada Kelompok Pengolah dan Pemasaran yang ada di Desa Omuto.
- Kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai kebun contoh yang menanam berbagai jenis sayuran, tanaman obat-obatan yang bermanfaat dimasa pandemic sekarang
- Program tambahan yang akan dilaksanakan adalah Kampanye pola hidup sehat, pengajaran anak-anak Sekolah Dasar (SD) secara daring, pembagian masker untuk ibu-ibu PKK, kampanye pencegahan covid-19 sekaligus pemasangan poster pencegahan covid-19 di kantor desa, sekolah, masjid dan tempat umum.

1.4. Manfaat Pelaksanaan Program

1. Mahasiswa Peserta KKN lebih inovasi dan dapat berbagi informasi/pengetahuan dalam strategis inovasi ekonomi olahan hasil pertanian khususnya bahan pangan jagung
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan ibu ibu PKK, kelompok usaha untuk memanfaatkan potensi sumberdaya local Desa Omuto
3. Sebagai upaya awal dari LPPM-UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKN Tematik. Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.
4. Adanya hubungan kerja sama yang baik dengan Pemerintah Daerah Kab, Kecamatan dan Desa, dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat.

BAB. II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang ingin dicapai dalam strategi inovasi ekonomi hasil olahan pertanian dari potensi Desa Omuto melalui KKN Tematik ini adalah :

1. Bagi Kelompok sasaran.

Kegiatan ini diharapkan kelompok sasaran dapat memperoleh keterampilan pengolahan produk berbahan baku jagung. sehingga secara bertahap mereka termotivasi mengembangkan usaha dengan pola pikir bisnis-komersial. Selain itu diharapkan peran petani yang selama ini hanya menyediakan bahan baku dapat mengolah menjadi produk olahan dan memasarkan sendiri sehingga berdampak pada perbaikan pendapatan petani.

2. Mahasiswa.

Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat belajar banyak hal dan tumbuh rasa empatinya dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan, disiplin, gotong royong dan tolong menolong dari mahasiswa sehingga ketika selesai kuliah dapat terjadi perubahan pola pikir, disamping bisa menciptakan lapangan usaha baru, mahasiswa juga mudah berbaur dengan masyarakat dengan berbagai kegiatannya.

3. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan dengan adanya program KKN Tematik ini dapat membantu pemerintah desa untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh desa. Dalam hal ini adanya program sosialisasi kewirausahaan bagi masyarakat desa. Dapat meningkatkan semangat ber wirausaha, edukasi adanya olahan jagung selain sebagai konsumsi primer.

4. Bagi Institusi.

Diharapkan kegiatan ini akan dapat ditindaklanjuti keberlanjutan program melalui pembinaan atau kegiatan pengabdian lainnya.

1. Program tambahan yang dilaksanakan adalah kampanye pola hidup sehat, pengajaran anak-anak Sekolah Dasar (SD) secara daring, pembagian masker untuk ibu-ibu PKK/masyarkat, kampanye pencegahan covid-19 sekaligus pemasangan poster pencegahan covid-19 di kantor desa, sekolah, masjid dan tempat umum, serta berbagai kegiatan seni dan olahraga.

*

2. Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan mutu produksi olahan jagung mengingat bahwa jagung merupakan komoditas penting di Desa Omuto
3. Sebagai upaya awal dari LPPM-UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKN Tematik. Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat

2.2. Luaran

Luaran kegiatan KKN Tematik ini adalah sebagai berikut :

1. Produk olahan jagung dari berbagai macam jenis yang dikemas dengan kemasan yang menarik dan memenuhi persyaratan untuk dijual ke pasar modern.
2. Pemanfaatan pekarangan untuk kebun contoh
3. Bagaimana menumbuhkan minat kewirausahaan bagi masyarakat
4. Peningkatan ketrampilan bagi ibu-ibu PKK dan kelompok usaha di Desa Omutu
5. Artikel pada jurnal ilmiah bertema Inovasi hasil olahan bahan dasar jagung
6. Video Kegiatan KKN Tematik yang di unggah di youtube

BAB.III METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan

- A. Tahapan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik terdiri dari:
 - a). Perekrutan mahasiswa peserta
 - b).Koordinasi dengan dinas terkait sebagai lembaga mitra
 - c). Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 - d). Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan
- B). Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:sesi pembekalan/*coaching*
 - a). Fungsi Mahasiswa dalam KKN Tematik oleh Kepala LPPM UNG
 - b). Panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik oleh ketua KKS UNG
 - c). Etika Bermasyarakat oleh Tim DPL

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik berlangsung selama 45 hari

- a) Pelepasan mahasiswa KKN Tematik oleh kepala LPPM UNG
- b) Pengantaran mahasiswa peserta KKN Tematik kelokasi
- c) Penyerahan peserta KKN Tematik ke lokasi oleh panitia pejabat setempat
- d) Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan(DPL)
- e) Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik
- f) Seminar Hasil Program/pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh Dosen dan Mahasiswa di LPPM UNG
- g) Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

3.2 Uraian Program KKN Tematik

Judul KKN Tematik sesuai tema **Inovasi Pangan Olahan Desa Omuto Kec Biau Kabupaten Gorontalo Utara**. Adapun judul tersebut dimaksudkan karena melihat komoditas penting Desa Lamb Omuto tersebut adalah pertanian. Namun, pengolahan masih tergolong sederhana. Sehingga dengan melakukan KKN ini diharapkan adanya sharing pengetahuan

*

melalui pelatihan dan praktek langsung bagaimana menciptakan inovasi olahan hasil pertanian yang lebih variatif, bernilai jual dan daya saing tinggi sehingga dapat dipasarkan bukan hanya di desa Omuto tetapi diluar desa bahkan daerah lain.

Program tambahan yang dilaksanakan dilaksanakan adalah Kampanye pola hidup sehat, pengajaran anak-anak Sekolah Dasar (SD) secara daring, pembagian masker untuk ibu-ibu PKK, kampanye pencegahan covid-19 sekaligus pemasangan poster pencegahan covid-19 di kantor desa, sekolah, masjid dan tempat umum, kegiatan olahraga, kegiatan perlombaan seni,dll. Adapun juga program inti yaitu pembuatan kebun contoh bagi masyarakat desa Omuto dengan berbagai jenis tanaman.Pelatihan inovasi olahan hasil pertanian dan kewirausahaan bagi ibu PKK dan masyarakat desa

3.3. Rencana Aksi program

Rencana program yang dilaksanakan

- a. Inovasi dan Pelatihan Pengolahan : cara membuat produk olahan pertanian yang memiliki nilai jual, memberi label dan mengemas sesuai kelayakan pemasaran.
- b. Sosialisasi kewirausahaan bagi masyarakat desa dan ibu PKK
- c. Pembuatan Kebun Contoh yang menanam berbagai jenis tanaman apotik keluarga
- d. Terlibat langsung dalam penyuluhan pola hidup sehat pada masyarakat dimasa covid-19, pengajaran anak-anak Sekolah Dasar (SD) secara daring, pembagian masker untuk ibu-ibu PKK, kampanye pencegahan covid-19 sekaligus pemasangan poster pencegahan covid-19 di kantor desa, sekolah, masjid dan tempat umum.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Pembelajaran dan praktek dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi dosen pendamping lapangan.

3.3.1. Rencana Keberlanjutan Program

Waktu pelaksanaan KKN Tematik selama 45 hari, selama kurun waktu tersebut (jangka pendek) kelompok pengolah hasil pertanian dan masyarakat akan didampingi langsung oleh mahasiswa. Pasca pelaksanaan KKN Tematik setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh lembaga lembaga mitra yaitu ibu ibu pkk dan pemeritah desa.

Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah:

- a. Pendampingan dalam inovasi pengembangan produk olahan dengan menjaga kuantitas dan kualitas produk olahan yang bermutu dan memiliki daya jual dan mampu bersaing dengan produk lainnya.

*

- b. Pemantauan kelompok usaha dibidang pertanian
- c. Penerapan pola hidup sehat dimasa pandemik oleh dinas kesehatan

BAB IV.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah.

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat seperti Tahun 2014 Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 5 (lima) seri program KKN-PPM yakni masing-masing dalam tema; peningkatan potensi ekonomi melalui teknologi pengembangan produk olahan komoditas kelapa; pengelolaan ekosistem pesisir dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal melalui pengembangan kelompok sadar lingkungan dan pembuatan perpustakaan alam. Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; kuliah kerja sibermas (KKS) pengabdian sumber dana PNBP sejumlah 86 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul, Program IbK bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 1 judul, Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 3 tahun kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKMRI.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat ditransfer inovasi iptek bagi masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan pakar yang terkait. terlibat dalam kegiatan yang terkait terutama dalam bidang

*

teknologi perikanan. Keberadaan para pakar pada merupakan realisasi dari kerjasama dosen UNG dengan Lembaga Pendidikan dan Ketrampilan yang ada di Gorontalo. Pada akhirnya akan lahir tenaga ahli yang terdiri dari mitra binaan yang trampil yang dapat mendorong kemandirian masyarakat terutama dalam pengembangan diversifikasi produk olahan dengan memanfaatkan seluruh produksi hasil pertanian. Keberadaan para pakar pada merupakan realisasi dari kerjasama dosen UNG dengan Lembaga Pendidikan dan Ketrampilan yang ada di Gorontalo. Pada akhirnya akan lahir tenaga ahli yang terdiri dari mitra binaan yang trampil yang dapat mendorong kemandirian masyarakat terutama dalam pengembangan diversifikasi produk olahan.

BAB.V . HASIL DAN PEMBAHASAAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

5.1.1. Sejarah Desa

Desa Omuto merupakan Desa yang di Mekarkan dari Desa Deme I pada Tahun 2002 yang pada saat itu Kepala Desa-nya adalah “**Malik Adam**” dengan adanya semangat, perjuangan pada tanggal dan kerja keras dari Tokoh masyarakat dan Panitia Pemekaran Desa Omuto maka lahirlah Desa Mekaran 17 Januari 2002 yang diberi nama “ Desa Omuto ” yang kemudian Desa Omuto sebagai Penjabat Kepala Desa Adalah “ **Malik Adam**” selama ± 1 Tahun kemudian pada tahun 2012 Bapak **Malik Adam** menjadi Kepala Desa yang Definitif hingga saat ini.

Desa Omuto terletak di bagian Selatan dari Desa Deme I (Desa Induk) yang mempunyai Luas Wilayah ± 2.154,38 Ha dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Laut Sulawesi
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Deme I, Buluwatu
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Pegunungan Paguyaman
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Motihelum

Pemerintahan Desa Omuto dapat digambarkan dalam table 1 dibawah ini ;

Tabel 1. Nama-Nama Kepala Desa Omuto

NO	NAMA	MASA JABATAN	ALAMAT	PENDIDIKAN	KETERANGAN
1	Duawulu Kadir	2012 S/D 6 Bulan	Desa Omuto	SLTA	Definitif
2	Rahman Pakaya	2012 S/D 2018	Desa Omuto	SLTA	Pejabat
3	Subrorto Pakaya	2012 S/D 6 2019	Desa Omuto	SLTA	Definitif
4	Arifin Karamula	2012 S/D 6 2024	Desa Omuto	SLTA	Definitif

5.1.2. Profil Desa

Desa Omuto secara geografis terletak ditengah-tengan pedesaan di wilayah Kecamatan Sumalata Timur dan merupakan Desa ibukota Kabupaten Gorontalo Utara. Secara geografis kondisi Desa Omuto terdapat di beberapa Kondisi Geografis yaitu Desa Omuto memiliki Luas Wilayah 614,7 Ha dengan Jumlah Dusun yaitu 3 Dusun Dusun yang terdiri dari I Tolite, Dusun II Bindengi dan Dusun III Olibolu. Batas Wilayah Desa Omuto terdiri dari Utara berbatasan

*

dengan Desa Molanga Timur berbatasan dengan Desa Biau, Selatan berbatasan Dengan Desa Bualo, Barat berbatasan dengan Desa Bohulo dan Luas Lahan Pemukiman 200 Ha.

a. Kondisi Sosial

Kondisi sosial budaya masyarakat Desa Omuto dapat dijelaskan sebagaimana berikut ;

1. Kependudukan :

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak – anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki lebih sedikit dari perempuan. Untuk lebih jelasnya data penduduk Desa Omuto Tahun 2020 yaitu jumlah penduduk (jiwa) 586 jiwa dengan jumlah KK yaitu 147 KK yang terdiri dari laki – laki dari umur 0 – 15 tahun dengan jumlah 50 jiwa, 16 – 55 tahun dengan jumlah 175 jiwa dan diatas umur 55 tahun dengan jumlah 60 jiwa. Perempuan dari umur 0 – 15 tahun dengan jumlah 57 jiwa, umur 16 – 55 tahun dengan jumlah 180 jiwa dan diatas 55 tahun dengan jumlah 64 jiwa.

2. Kesejahteraan Sosial

Kondisi kesejahteraan penduduknya secara umum masih tetap didominasi oleh sejumlah KK prasejahtera bahkan KK miskin yaitu Jumlah KK prasejahtera 27 KK, Jumlah KK sejahtera 33 KK, Jumlah KK kaya 28 KK, Jumlah KK sedang 17 KK, Jumlah KK miskin 47 KK

3. Mata Pencaharian

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa Omuto didominasi oleh petani, PNS dan wiraswasta serta karyawan, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah Desa Omuto berada ditengah ibukota Gorontalo Utara, namun demikian ada pula beberapa penduduk yang memilih menjadi petani meskipun lahannya berada diluar wilayah Desa Omuto dan profesi lainnya yaitu petani dengan jumlah 127 orang, pedagang 5 orang, tukang 9 orang, karyawan 4 orang ,PNS 2 orang, perangkat desa 9 orang, jasa 285 orang, industri kecil 18 orang, pengrajin - orang, Wiraswasta 55 orang, tukang jahit 1 orang, dan peternak 2 orang.

4. Agama

Hampir seluruh warga Desa Omuto adalah muslim (islam) dan sebagian kecilnya beragama kristen seperti yang ditunjukkan data yang menganut agama Islam dengan jumlah 586 orang, Kristen 0 Orang, Hindu - dan Budha - .

5. Budaya

Kebudayaan asli seperti Turunani, Buruda dewasa ini sudah tidak terlalu dikenal lagi disebabkan oleh pergeseran nilai budaya dengan masuknya budaya barat seperti Band, Organ dan Karaoke, hal ini perlu mendapat perhatian serius dari seluruh lapisan masyarakat untuk

*

menggali dan melestarikan kembali budaya dimaksud, termasuk dana – dana tradisional, dikili (zikir) dan kelompok zamrah (dana – dana tradisional) serta mi'raji (Perayaan Isra' Mi'raj). Khusus untuk adat Upacara Pernikahan dan upacara penguburan masih tetap terpelihara dengan baik.

6. Pendidikan

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi di Desa Omuto terlihat dari data Tidak Tamat SD 65 orang, SD 85 orang, SLTP 72 orang, SLTA 184 orang, dan Diploma/Sarjana 10 orang. Desa Omuto dalam penyelenggaraan pendidikan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik Pemerintah Desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan. Data Penunjang sarana Pendidikan berikut peserta didik yang ada di desa Omuto yaitu Taman Kanak-kanak dengan Jumlah Gedung 1 buah, Jumlah Guru 2 orang, Jumlah Murid 25 orang, SD/MI Jumlah Gedung 1 buah, Jumlah Guru 10 orang, dan Jumlah Murid 247 orang.

7. Kesehatan

Penunjang Sarana Kesehatan terdiri dari Bangunan untuk kesehatan yang berada di Desa Omuto terdiri dari Polindes, Posyandu dengan jumlah kegiatan 1 dan belum mempunyai gedung yang menetap, puskesmas dan Tenaga Medis dengan jumlah kegiatan 2 dan sarana 2.

b. Perekonomian Desa

Sumber Penerimaan Desa yaitu DPDK / ADD di tahun 2017 sebanyak Rp. 69.580.000, ditahun 2018 sebanyak Rp. 104.697.500, tahun 2019 sebanyak Rp. 136.600.000, dan tahun 2020 sebanyak Rp. 128.000.000. Sumber Penerimaan desa dari PADes di tahun 2017 sebanyak Rp. 3.000.000, tahun 2018 sebanyak Rp. 4.015.000 dan di tahun 2019 sebanyak Rp. 6.090.000

Penerimaan Pajak, mulai Tahun 2017 s/d 2018 mengalami peningkatan. Peningkatan Tahun 2019 ke Tahun 2020 adalah sebesar 4,75 %, adapun penyebab dari peningkatan penerimaan pajak berupa Bangunan baru / rumah bertambah, Kenaikan tarif dan Peningkatan keadaan perumahan. DPD / K adalah Dana Pembangunan Desa yang bersumber dari pemerintah, besaran dana Tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten, ADD atau Alokasi Dana Desa adalah Dana APBD Kabupaten besaran Dana tiap Tahun berubah sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten, PAD adalah Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari kekayaan Desa, Swadaya partisipasi masyarakat, pendapatan Surat – surat Ijin dan Surat Keterangan, sumbangan pihak ke tiga pendapatan lain yang sah.

*

c. Sarana Dan Prasarana Desa

Sarana dan prasarana Desa Omuto dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Prasarana Dan Sarana Desa

NO	JENIS PRASARANA DAN SARANA DESA	JUMLAH KETERANGAN
1	Kantor Desa	1 (Dusun Bindengi)
2	Kantor sekretariat BPD	1 (Dusun Bindengi)
3	Kantor Sekretariat LPM	- -
4	Gedung SLTA	- -
5	Gedung SLTP	-
6	Gedung Paud	1(Dusun Olibolu)
7	Gedung SD	1(SDN 1 Omuto)
8	Gedung TK	1(Gedung TK Mawar)
9	Masjid	1(Masjid Al Hijrah)
10	Jembatan	4(Dusun Olibolu)

d. Aspek Pemerintahan

Pemerintahan Desa dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. SDM Aparatur Pemerintahan Desa

No	Nama	Usia	Jabatan	Pendidikan
1	Arifin Karamula	60 tahun	KEPALA DESA	SMA
2	Alfiks Lagarusu	33 tahun	SEKDES	SMA
3	Mariyan Payuyu	33 tahun	BENDAHARA	SMA
4	Reivan Rahman	39 tahun	KAUR PEMERINTAHAN	SMA
5	Nance Pangulu	49 tahun	KAUR PEMERINTAHAN	SMA
6	Nurtin Nteya	55 tahun	KAUR UMUM	SMA
7	Riswati Mada	46 tahun	KADUS TOLITE	SMP
8	Silta Nurzida Kadir	21 tahun	KADUS BINDENGI	SMA
9	Wita Pangulu	43 tahun	KADUS OLIBOLU	SMP

*

Pelayanan Umum Pemerintahan Desa dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Pelayanan Umum Pemerintahan Desa

NO	URAIAN	KEBERADAAN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1	Pelayanan Kependudukan	Ada	-	Di Layani Di Kantor Desa
2	Pemakaman	Ada	-	Gotong Royong Rukun Duka
3	Perijinan	-	Tidak Ada	Langsung Di Kelola Oleh Pemda
4	Ketentraman dan Ketertiban	Ada	-	Sarana Kurang

5.2. Hasil Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Hasil capaian pada pelaksanaan KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo sebagai berikut :

5.2.1. Program Inti

Pelaksanaan program utama dilakukan pada minggu ke 2 dan ke 3 pelaksanaan KKN Tematik. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pemerintah desa, dan mahasiswa untuk penyiapan lokasi pelatihan, koordinasi jumlah peserta pelatihan dan pembagian tugas mahasiswa selama pelaksanaan pelatihan. Minggu ke 3 adalah penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam pelatihan dan pembuatan kebun contoh.

a. Pengembangan kebun contoh

Masa pandemi COVID-19 memaksa setiap orang untuk tinggal di rumah demi memutus mata rantai penyebaran virus. Kondisi ini tidak serta merta membuat kita menjadi tidak produktif. Beragam aktivitas bisa dilakukan, khususnya yang bisa menopang kebutuhan pangan rumah tangga. Tren berkebun di halaman rumah tangga sebagai hal yang positif di masa pandemi COVID-19 ini.

Mahasiswa KKN UNG Desa Omuto kerja sama dengan Ibu PKK membuat program salah satunya yang bisa dilakukan adalah berkebun sayuran dan tanaman obat seperti jahe, kunyit,dll. Terlebih dahulu mahasiswa KKN melakukan kegiatan pembersihan sampai pada proses penanaman. Selanjutnya kebun contoh tersebut di resmikan oleh camat Biau Kabupaten Gorontalo Utara.(Gambar 1)

*



Gambar 1. Pembuatan Kebun Contoh

Pertanian organic/kebun contoh ini juga tidak terlalu sulit, yang bisa diusahakan sendiri tanpa mengeluarkan biaya yang besar. Misalnya untuk kebutuhan pupuk bisa menggunakan kompos yang dibuat sendiri. Berbagai tanaman yang bisa ditanam antara lain cabai, kangkung, bayam, sawi dan tanaman jangka pendek lainnya, yang hanya butuh waktu sebulan untuk panen. Selain itu bisa ditanam berbagai jenis bunga. Melihat minat untuk sekarang adalah bunga. Sehingga dengan menanam bunga selain menambah kesan indah, dapat juga menambah pendapatan masyarakat dari penjualan bunga yang ditanam.



Gambar 2. Peresmian Kebun Contoh oleh Camat Biau

*

b. Kegiatan Inovasi dan Pelatihan Pembuatan Olahan Pangan Berbahan dasar Jagung

Pelatihan berisikan tentang pengolahan jagung menjadi olahan puding dan nugget. Sengaja kami memilih jagung sebagai fokus sosialisasi karena jagung adalah salah komoditi khas dari desa Omuto.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Produk Olahan.

Kegiatan pelatihan di awali dengan pembukaan yang dihadiri oleh pak Kepala Desa dan Ketua Tim PKK dan anggota bersama aparat Desa, serta masyarakat dan mahasiswa KKS. Sebelum kegiatan praktik dilakukan, terlebih dahulu diberikan materi mengenai prospek produk, tahapan proses, teknik pengemasan dan pelabelan, *Good Manufacture Process* (GMP) dan teknik pemasarannya. Kegiatan praktek terdiri dari beberapa tahap yaitu penyiapan dan penimbangan komposisi bahan baku, proses pemasakan, pengemasan.

a. Penyiapan Bahan Baku

Untuk pembuatan nugget jagung. Bahan yang harus disediakan terlebih dahulu yaitu 2 buah jagung manis, sisir lalu uleg hingga halus, 125 gram tepung kanji, 30 gram tepung terigu, 4 butir telur, wortel dipotong dadu, secukupnya tepung roti, batang daun bawang, potong kecil-kecil, 1/2 sendok teh merica bubuk, 1 sendok teh royco, Minyak untuk menggoreng dan mengolesi Loyang, secukupnya garam, Bumbu Halus yaitu 3 siung bawang putih, 5 siung bawang merah.

Sedangkan bahan untuk pudding jagung yaitu 2 buah jagung, 1 bungkus agar-agar plain, 200 ml susu cair, 300 ml air, 4 sdm gula pasir, 2 sdm maizena, 1/4 sdt garam, keju parut secukupnya.

b. Proses Pemasakan olahan Jagung

Untuk tahap pembuatan yang perlu dilakukan menyiapkan wadah yang besar untuk membuat adonan, yaitu jagung yang telah di haluskan tepung kanji dan tepung terigu beserta bumbu halus, aduk aduk sambil ditambahkan telur 2 butir, daun bawang, garam, merica, dan masako. Jika adonan terlalu kental tambahkan air namun jangan terlalu encer. buat sedikit asin, karena setelah dikukus lalu digoreng

*

tingkat keasinannya akan berkurang. Siapkan dandang untuk mengukus sembari membuat adonan. Adonan yang telah jadi dimasukkan kedalam cetakan atau loyang yang telah diolesi minyak agar tidak lengket, lalu kukus adonan. Untuk mengetahui kematangannya tusuk garpu atau lidi hingga tidak lengket maka angkat dan biarkan dingin kemudian potong menyerupai stik atau potong selera. Kocok 2 butir telur dan tambahkan sedikit garam, masukkan satu persatu potongan nugget dan lumuri dengan tepung roti. Lakukan hingga potongan nugget habis. Kamu dapat menyimpannya di *freezer* atau langsung di goreng. Untuk tahapan pembuatan pudding jagung yaitu Serut jagung, lalu blender dengan air. Kemudian saring (diperoleh 200 ml air blenderan jagung), Rebus semua bahan (termasuk air jagung) dalam panci, gunakan api kecil. Masak sampai mendidih. Hasil akan kental, Tuang dalam cetakan, dinginkan dalam kulkas.

c. Proses Pengemasan

Nugget Jagung dihasilkan dikemas dalam wadah plastic. begitu juga pudding jagung dalam wadah yang diberi penutup.

c. Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan

Melihat penghasilan dari para petani di Desa Omuto sebagian besar adalah jagung, maka Salah satu solusi yang harus dilakukan kepada masyarakat atau ibu-ibu kelompok usahatani adalah dengan melakukan kegiatan yang bersifat kewirausahaan yakni dengan melatih mereka dan membimbing ibu-ibu rumah tangga untuk bisa melakukan kegiatan yang dapat membantu ekonomi rumah tangga mereka dengan jalan mengubah pola pikir mereka untuk bisa berpikir secara wirausaha sehingga mereka tidak hanya menjual jagung dalam bentuk bijian tetapi mengajak mereka untuk melakukan kegiatan ekonomi yang bersifat inovasi dengan Melakukan pelatihan pembuatan pudding dan nugget dengan berbahan dasar jagung, ini bertujuan agar masyarakat bisa melihat peluang lain dan hasilnya dapat di jual.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi tentang kewirausahaan yang dilaksanakan dalam program KKN (Gambar 4). maka dapat menumbuhkan semangat untuk berwirausaha. Petani sangat membutuhkan keterampilan yang didasari oleh kewirausahaan sehingga dapat membangun kepercayaan diri dan berani mengambil resiko serta memiliki orientasi untuk berprestasi serta memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan.

*



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi tentang kewirausahaan

5.2.2. Program Tambahan

Ada beberapa kegiatan tambahan yang dilaksanakan yaitu :

Program Pendidikan

a. Bimbingan belajar sekolah dasar

Sesuai pembagian tugas dan tanggung jawab, mahasiswa yang mendapat bagian program pendidikan melakukan observasi di sekolah dasar yang ada di desa Omuto. Dari hasil observasi tersebut, maka dilakukan pembagian kelas mengajar dan jadwal mengajar. Mahasiswa KKN bertanggung jawab mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan menyesuaikan jurusannya masing-masing.



Gambar 5. Bimbingan belajar sekolah dasar

*

b. Bimbingan belajar mengaji

Dalam program bimbingan belajar mengaji juga melakukan observasi ke TPA yang ada di Desa Omuto. Desa Omuto memiliki dua TPA dengan metode pembelajaran yang berdeda, yakni menggunakan metode IQRA dan metode diktat. Pembagian tugas mengajar untuk setiap metode pun dilakukan setelah observasi tersebut. Mahasiswa mengambil jadwal mengaji pada hari sabtu untuk metode IQRA dan hari minggu untuk metode diktat.



Gambar 6. Program belajar mengaji untuk anak-anak

3. Program Kesehatan

Program kesehatan kami memutuskan untuk melakukan 4 kegiatan yakni sosialisasi PHBS, pembagian masker, senam pagi dan jumat bersih. Untuk setiap jadwal bisa dilihat di tabel di atas. Kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah senam pagi dan jumat bersih yang dilakukan pada hari yang sama setiap minggunya. Kegiatan senam pagi dilakukan di lapangan takraw desa Omuto dengan salah satu mahasiswa KKN sebagai instruktur. Sementara untuk jumat bersih yang dilakukan setelah kegiatan senam pagi adalah memfokuskan pembersihan kepada mesjid yang ada di desa Omuto.

Sosialisasi PHBS mengambil jadwal berbarengan dengan kegiatan posbindu yang rutin dilakukan oleh puskesmas Biau di desa Omuto. Kami mengambil kesempatan tersebut untuk melakukan sosialisasi PHBS setelah dilakukannya pemeriksaan kesehatan gratis.

Sementara untuk sosialisasi pencegahan COVID 19, kegiatan yang kami lakukan yaitu pemasangan poster pencegahan COVID 19 di Mushola, Kantor Desa, Sekolah dan tempat umum. Kegiatan pembagian masker kami rangkai dengan momen sosialisasi dan

*

pelatihan yang kami adakan di kantor desa, Hal ini lebih memudahkan kami karena warga berkumpul di satu titik yakni kantor desa Omuto.



Gambar 7. Kegiatan Penerapan Pola Hidup Sehat dan Bersih serta Kampanye Pencegahan COVID 19.

4. Kegiatan Seni dan Olahraga

Program tambahan dibidang seni dan olahraga ini mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat, hal ini terlihat adanya antusiasme masyarakat terhadap selama kegiatan tersebut berlangsung. Adapun kegiatan olahraganya yaitu takraw, *volley ball*. Sedangkan untuk kegiatan seni yaitu lomba baca puisi, lomba pakaian daerah, *dancing*, dll



Gambar 8. Kegiatan olahraga dan seni.

*

5.3. Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja

Pada pelaksanaan KKN Tematik di Desa Omuto ada sedikit masalah yang dihadapi yaitu dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan” sedikit sulit untuk mengumpulkan warga. Namun, jika dihitung secara keseluruhan tidak ada masalah yang begitu rumit yang menyebabkan pelaksanaan program harus terhenti bahkan tidak berjalan sama sekali. Hal ini juga tidak lepas dari kerjasama antara aparat-aparat desa serta rema muda, ibu PKK dan juga masyarakat yang ada di Desa Omuto. Khususnya bantuan langsung dari kepala desa Omuto, yang berperan aktif dan membantu mahasiswa KKN Tematik.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Program inti yang dilaksanakan Alhamdulillah berjalan lancar. Program inti diantaranya :

a. Pengembangan kebun contoh

Mahasiswa KKN UNG Desa Omuto kerja sama dengan Ibu PKK membuat program salah satunya yang bisa dilakukan adalah berkebun sayuran dan tanaman obat seperti jahe, kunyit,dll

b. Kegiatan Inovasi dan Pelatihan Pembuatan Olahan Pangan Berbahan dasar Jagung

Pelatihan berisikan tentang pengolahan jagung menjadi olahan puding dan nugget. Sengaja kami memilih jagung sebagai fokus sosialisasi karena jagung adalah salah komoditi khas dari desa Omuto

c. Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan

Dengan adanya kegiatan sosialisasi tentang kewirausahaan yang dilaksanakan dalam program KKN.maka dapat menumbuhkan semangat untuk berwirausaha. Petani sangat membutuhkan keterampilan yang didasari oleh kewirausahaan sehingga dapat membangun kepercayaan diri dan berani mengambil resiko serta memiliki orientasi untuk berprestasi serta memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Desa Omuto ini memiliki sumber daya alam yang cocok untuk bidang pertanian, karena banyak ditemukan kebun seperti kebun jagung dan kebun padi. Namun sangat disayangkan, pengembangan hasil pangan di Desa Omuto masih rendah. Masyarakat masih banyak yang menjual langsung hasil pangannya dibandingkan mengolahnya menjadi olahan yang lebih menjanjikan.

Melalui Program KKN TEMATIK UNG memberikan solusi dengan menghadirkan kebun contoh. Inovasi olahan pangan bahan dasar jagung, dan bagaimana menumbuhkan semangat berwirausaha.

5.2.Saran

- a. Memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan yang dapat mengelola hasil panen pertanian agar dapat meningkatkan perekonomian desa.
- b. Tetap menjaga lingkungan sekitar dan melakukan PHBS agar terhindar dari berbagai macam penyakit dan yang terlebih lagi terhindar dari Covid-19.
- c. Memfasilitasi dan lebih aktif lagi jika ada KKN yang datang ke desa Omuto.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunyamin, A., Purnomo, D., & Taofik, S. (2016). Metode replikasi kewirausahaan sosial untuk peningkatan motivasi wirausaha berbasis komoditas lokal di Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut. *Agroteknologi*, 10(2), 137–143.
- Herawaty, H. (2008). Penentuan Produk Simpan Pada Produk Pangan. *Litbang Pertanian*, 27(4), 124–130.
- Kudsiyah, H., Rahim, S. W., Rifa'i, M. A., & Arwan. (2018). Demplot Pengembangan Budidaya Kepiting Cangkang Lunak di Desa Salemba, Kecamatan Ujung Loi, Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Jurnal Pantira Abdi*, 2(2), 151–164.
- Lay, A. ., Pasang, P. ., & Torar, D. J. (2004). Perkembangan Teknologi Pengolahan Minyak Kelapa. Monograf Pascapanen Kelapa Balitka Manado. ISBN 979-98976-09.
- Noviadji, B. R. (2014). Desain Kemasan Tradisional dalam Konteks Kekinian. *Fakultas Desain*, 1(1), 10–21.
- Suarni, Y. . (2011). Jagung sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Iptek Tanaman Pangan*, 6(1), 42–56.

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana KKN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 910 /UN47/HK.02/2020**

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU
PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu menetapkan Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

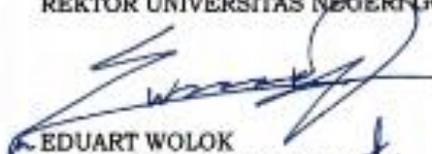
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

*

- KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 28 Agustus 2020
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 910/UN47/HK.02/2020
 TANGGAL 18 AGUSTUS 2020
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU
 PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020

DAFTAR NAMA DOSEN PELAKSANA DAN JUDUL PENGABDIAN
 KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

NO	NAMA DOSEN PELAKSANA	JUDUL PENGABDIAN	DIDANAI (Rp)
1	1. Abdul Hamid Tome, S.H., M.H 2. Weny Almoravid Dunga, SH, MH	PENINGKATAN KESEJAHTARAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN DAN PELATIHAN KELOMPOK SADAR WISATA DI DESA BALAYO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
2	1. Abubakar Sidik Ketili, S.Pd, M.Sc 2. Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	STRATEGI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN EKOSISTEM MANGROVE SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
3	1. Arefik Lamadi, S.ST, M.P 2. Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si	PENINGKATAN EKONOMI DAN GIZI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DIVERSIFIKASI HASIL PERIKANAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH LAUT UNTUK PEMBERDAYAAN WANITA PESISIR DI DESA BOHULO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

		BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA KOLUWOKA KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	
22	1. Edi Setiawan, S.Kom, M.Kom 2. Alfian Zakaria, S.Si., M.T. 3. Indhiyia R. Padiku, S.Kom, M.Kom	PELATIHAN DAN MANAJEMEN POTENSI DESA MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI DESA DAN MINI E-COMMERCE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MOTHELUMA KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
23	1. Faizal Kasim, S.IK, M.Si 2. Arfilani Rizki Paramata, S.Pl., M.Si. 3. Mumirah Tuli, S.Pl, M.Si	STRATEGI INOVASI EKONOMI OLAHAN HASIL PERIKANAN DI DESA OMUTO KEC. BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
24	1. Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T. 2. Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T 3. Niniiek Pratiwi, S.T., M.T	PEMBERDAYAAN POTENSI ALAM PESISIR PANTAI MELALUI PELATIHAN PENATAAN WISATA ALAM DI DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
25	1. Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H 2. Suwitno Yutye Imran, SH, MH	PEMBENTUKAN PERATURAN DESA DAN RANCANG BANGUN PASAR IKAN BERBASIS BUMDes Di DESA MANAWA KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
26	1. Miftahul Khair Kadim, S.Pl, M.P 2. Nuralim Fasisingi, S.Pl, M.Si	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PRODUK TEH BERBAHAN DASAR RUMPUT LAUT SEBAGAI ANTIOKSIDAN DI DESA BUALO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
27	1. Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom 2. Muchlis Polin, S.Kom, M.Kom	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI POTENSI DAERAH UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KERAKYATAN PADA MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
28	1. Muh. Kasim, S.T., M.T 2. Ahmad Zeinuri, S.Pd, M.T.	PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI SEBAGAI UPAYAH PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
29	1. Mursidah Waty, S.Pd, M.Sn 2. Ernawati, ST, MT	PEMBUATAN SOVENIR LIMBAH KULIT DURIAN GUNA PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOLITEYUHU KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

85	1. Rochmad Mohammad Thohir Yassin, ST, M.Eng 2. Dian Novian, S.Kom, MT	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN APLIKASI PEMETAAN PARIWISATA BAHARI	Rp. 25.000.000
86	1. Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom., Ph.D. 2. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D 3. Sitti Suhada, S.Kom, MT	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK USAHA MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA	Rp. 25.000.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

*

Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan

Dokumentasi kegiatan kegiatan KKN Tematik UNG di Desa Omuto Kec.Biau Kab Gorontalo Utara dapat dilihat di akun : Instagram ; @Desa Omuto

FB :KKN Omuto

Youtube : KKN Tematik UNG 2020 Desa Omuto kec.Biau.Kab Gorontalo utara

➤ PROGRAM PERTANIAN



(Penyemprotan dan Pembedengan Lahan Kebun Contoh)



*



(Peresmian dan Penanaman Bibit Lahan Kebun Contoh)



Kondisi sekarang Kebun Contoh

*

PROGRAM PENDIDIKAN



(Pertemuan dengan Kepala Sekolah SDN 3 Biau)



(Bimbingan Belajar Siswa)

*

➤ PROGRAM KESEHATAN



(Sosialisasi PHBS dan Pemeriksaan Kesehatan)

➤ PROGRAM TAMBAHAN

Lensa Kegiatan



(Pemasangan Spanduk Covid-19)

* Lensa Kegiatan



(Pembukaan Pekan Olahraga dan Kesenian Omuto Cup 3)

Lensa Kegiatan



(Pekan Olahraga dan Kesenian)

*



(Penyerahan Hadiah dan Penutupan Pekan Olahraga dan Kesenian)

*

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Pengurus

A. Identitas diri (Ketua) Pengurus

1	Nama Lengkap	Faizal Kasim, S.IK, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Ketua Jurusan MSP FPIK UNG
4	NIP	19730716 200012 1 001
5	NIDN	0016077305
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo/ 16-07-1973
7	Alamat Rumah	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 7 Kota Gorontalo
8	No Telephon / Fax	081386116119 / -
9	Kantor	Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
10	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	No Telephon / Fax	0435-821125 / 0435-821752
12	Alamat e-mail	faizalkasim@ung.ac.id
13	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1= 4 orang S-2= 0 orang S-3=0 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ekologi Perairan
		2. Pengantar Oseanografi
		3. Biologi Laut
		4. Metodologi Penelitian
		5. Biologi Dasar
		6. Dasar-dasar Manajemen
		7. Pengolahan data Hasil Perikanan
		8. Kebijakan & Strategi Pembangunan. Perikanan
		9. Pengantar Ilmu Perikanan. & Kelautan
		10. Statistika
		11. Sumberdaya Hayati Perairan
		12. Rehabilitasi Sumberdaya Perairan

*

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi Manado	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	
Tahun Masuk-Lulus	1993-1999	2006-2011	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Keanekaragaman Spesies, Kepadatan dan Morfometrik Rotifer di Daerah Tambak, Pantai dan estuari di Desa Kema Kecamatan Kauditan	Penilaian Kerentanan Pantai Menggunakan Metode Integrasi CVI-MCA dan SIG, Studi Kasus; Garis Pantai Pesisir Utara Indramayu	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Ir. Carolus Paruntu, M.Sc 2. Ir. Surya Darwisito, M.Sc	1. Dr. Ir. Vincentius P. Siregar, DEA 2. Prof. Dr. Ir. H. Setyo Budi Susilo, M.Sc	

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir:

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2014	Profil Keberdayaan Nelayan Tibo –Tibo (Pedagang Hasil Laut) di Tempat Pelelangan ikan (TPI) Tenda Kota Gorontalo	PNBP Faklutas Pertanian	5.454.000,-
2	2014	Masterplan Pengembangan Kawasan Tambak Kabupaten Boalemo	Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Boalemo	110.000.000,-
3	2015	Analisis Kestabilan Garis Pantai Dan Perubahan Tutupan Lahan Pesisir Selatan Gorontalo Menggunakan Data Citra Landsat Dan Sistem Informasi Geografis	Penelitian Pengembangan Iptek (PPI) Dana PNBP/BLU-LemlitUNG	21.000.000,-

*

4	2015	Analisis Kesesuaian Lokasi Karamba Jaring Apung Untuk Pengembangan Perikanan Budidaya Ramah Lingkungan Dengan Aplikasi Sig Di Danau Limboto	Penelitian Unggulan Fakultas (PUF) DANA PNBP LEMLIT UNG	35.000.000,-
5	2016	Penelitian Kolaboratif: Analisis Hiu Paus Gorontalo untuk Pengelolaan Laut Daerah Provinsi Gorontalo	PNBP FPIK 2016	12.500.000
6	2017	Analisis Etnobotani Perubahan Mangrove dan Sistem Sosial Ekonomi Masyarakat untuk Pengelolaan Berkelanjutan Wilayah Pesisir Utara Gorontalo (Tahun Pertama)	Penelitian Fundamenta I DPRM Ristekdikti	67.419.000
7	2018	Analisis Etnobotani Perubahan Mangrove dan Sistem Sosial Ekonomi Masyarakat untuk Pengelolaan Berkelanjutan Wilayah Pesisir Utara Gorontalo (Tahun Kedua)	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	149.880.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2011	Makalah Penyuluhan Kemah Bhakti UNG Desa Olele, judul: Pelestarian Terumbu Karang untuk Pembangunan Kelautan Daerah Berkelanjutan	LEMLIT UNG	
2	2013	Bina Akrab dan Bersih Pantai UNG dengan Masyarakat Pemda Boalemo	UNG	20.000.000
3	2014	Tomini Camp	FPIK UNG	
4	2015	Coastal Camp KotaJin Kabupaten Gorontalo Utara	FPIK UNG	
5	2015	Fasilitator Kawasan Tangguh Pesisir Kabupaten Gorontalo Utara	Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Gorontalo Utara	

*

6	2016	Penyuluhan Judul: Sinergi Masyarakat-Pemerintah dalam Pengelolaan Kolaboratif Kawasan Konservasi Sumberdaya	FPIK UNG – Pemerintah Kabupaten Buol Sulawesi tengah	
7	2016	Pengabdian Dosen Prodi MSP Desa Bajo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	PS MSP FPIK UNG	5.000.000
8	2016	KKS Pengabdian Desa Patoameme: Peningkatan masyarakat melalui Diversifikasi Olahan Hasil Perikanan Di Desa Patoameme Kab. Boalemo (anggota)	PNBP UNG 2016– LP2M	25.000.000
9	2018	penyuluhan mangrove dan pembersihan pantai dengan tema: “Menjaga Ekosistem Laut dengan Aktualisasi Nyata untuk Melindungi Kita”Desa DUDEPO, Kabupaten Gorontalo Utara – 22 September 2018, judul materi : Arti Penting Modal Sosial Masyarakat Melestarikan Mangrove Dudepo bagi Kekayaan Bumi yang Lestari	Senat Mahasiswa Jurusan MSP FPIK UNG dan DKP Kabupaten Gorontalo Utara	

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Distribusi Suhu Permukaan Laut Menggunakan Data Citra Satelit Aqua-MODIS dan Perangkat Lunak SeaDas di Perairan Teluk Tomini	Volume 3. Nomor 1, April 2010 Hal:270-276, ISSN 1979-2891	Jurnal Ilmiah Agro-politan (JIA)
2	Laju Perubahan Garis Pantai Menggunakan Modifikasi Teknik Single Transect (ST) dan Metode End Point Rate (EPR), Studi Kasus Pantai Sebelah Utara Indramayu-Jawa Barat	Volume4. Nomor2, September 2011, Hal:588-600, ISSN 1979-2891	Jurnal Ilmiah Agro-politan (JIA)
3	Koreksi Pasang Surut dalam Pemetaan Perubahan Garis Pantai Menggunakan Data Inderaja dan SIG (Studi Kasus Pantai Utara Jawa Barat).	Volume: 6Nomor: 2 September2011, Hal: 180-188, ISSN 1907-1256	Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis (JIAT)

*

4	Pendekatan Beberapa Metode dalam Monitoring Perubahan Garis Pantai Menggunakan Dataset Penginderaan Jauh Landsat dan SIG	Volume 5. Nomor 1, April 2012, Hal: 620-635, ISSN 1979-2891	Jurnal Ilmiah Agro-politan (JIA)
5	Penilaian Kerentanan Pantai Menggunakan Metode Integrasi CVI-MCA Studi Kasus Pantai Indramayu	Volume 26 Nomor 1, Juli 2012. Hal: 65-74, ISSN 0852 -0682	Forum Geografi
6	Parameter Fisik-kimia Perairan Danau Limboto sebagai Dasar Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar	. Volume 3, Nomor4, Hal:130-136 Desember 2015 ISSN:2303-2200	Nike: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan
7	Identifikasi Perubahan Garis Pantai Menggunakan Citra Satelit serta Korelasinya dengan Penutup Lahan di Sepanjang Pantai Selatan Provinsi Gorontalo	Volume 3, Nomor 4, Hal : 160-167 Desember 2015 ISSN:2303-2200	Nike: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan
8	Suitable location map of floating net cage for environmentally friendly fish farming development with Geographic Information Systems applications in Lake Limboto, Gorontalo, Indonesia	Volume 10, Nomor 2, Hal : 254-264 November 2017 ISSN1844-9166 (online) ISSN 1844-8143 (print)	AACL Bioflux, http://www.bioflux.com.ro/aacl
8	True mangrove of North Gorontalo Regency, Indonesia, their list, status and habitat- structural complexity in easternmost coast area	Volume 10, Nomor 6, Hal : 1445-1455 November 2017 ISSN1844-9166 (online) ISSN 1844-8143 (print)	AACL Bioflux, http://www.bioflux.com.ro/aacl
9	Pemanfaatan dan Persepsi Masyarakat Sekitar Hutan Mangrove terhadap Kerusakan Hutan Mangrove di Pesisir Kabupaten Gorontalo Utara, Kasus Kecamatan Tomilito	Volume: 1 Nomor: 2 hal : 33-44	Prosiding Seminar Nasional KSP2K II, http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/ksp2k/issue

			/view/90
10	Evaluasi Konsentrasi Logam Berat Merkuri (Hg) di Sedimen dan Perairan Danau Limboto	Hal: 49-53 ISBN: 978-602-70157-2-2	Prosiding Peran Masyarakat Menuju Ekosistem Perairan Darat yang Sehat, Masyarakat Limnologi Indonesia (MLI), Bogor - 31 Oktober 2017 http://masyarakatlimnologi.org/publikasi/
11	Physical assessment of coastal vulnerability under enhanced land subsidence in Semarang, Indonesia, using multi-sensor satellite data. <i>Journal Metrics (June 2018) CiteScore: 1.63 More about CiteScore Impact Factor: 1.401 5-Year Impact Factor: 1.463 Source Normalized Impact per Paper (SNIP): 1.067 SCImago Journal Rank (SJR): 0.569</i>	Volume: 61 Number: 8, 15 April 2018, Pages 2159-2179 ISSN: 0273-1177 (online)	Advances in Space Research https://doi.org/10.1016/j.asr.2018.01.026
12	Spatial and temporal distribution of phytoplankton in the Gorontalo Bay, Indonesia <i>Journal Metrics (February 2019) H-Index 10 SCIMAGOJR: Q3</i>	Volume 11, Nomor 3. Hal: 833-845 June 2018 ISSN 1844-9166 (online) ISSN 1844-8143 (print)	AACL Bioflux, http://www.bioflux.com.ro/aac
13	Comparison of true mangrove stands in Dudepo and Ponelo Islands, North Gorontalo District, Indonesia <i>Journal Metrics (February 2019) H-</i>	Volume 20, Number 1, January 2019 Pages: 259-266 ISSN: 1412-033X	Biodiversitas DOI: 10.13057/biodiv/d200142

*

	<i>Index 5</i> <i>SCIMAGOJR:Q4</i>	E-ISSN: 2085-4722	
--	---------------------------------------	-------------------	--

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1	Seminar Nasional II Pemanfaatan Dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Pulau – Pulau Kecil, di	Pemanfaatan Dan Persepsi Masyarakat Sekitar Hutan Mangrove Terhadap Kerusakan Hutan Mangrove Di Pesisir Kabupaten Gorontalo Utara, Kasus Kecamatan Tomilito	Universitas Khairun, Ternate, 24-25 Oktober 2017
2	Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia	Perbandingan pohon mangrove sejati antara dua wilayah pulau besar di Kabupaten Gorontalo Utara, Indonesia	Syariah Solo Hotel Jl. Adi Sucipto No. 47, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo 57175, Jawa Tengah, Tel.: +62-271-711000, Jum'at, 3 November 2018

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Penanganan dan Pengolahan Hasil Perikanan ISBN 978-602-51173-4-3	2018	108	FPIK UNG
2	MANGROVE SEJATI GORONTALO UTARA [Tinjauan Kawasan Pesisir Bagian Timur], Monografi Mangrove Gorontalo Utara: 1 ISBN 978-602-52648-2-5	2018	101	C.V Artha Samud era

G. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 Tahun – 10 Tahun

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
----	-----------------	-------	-------	------------

*

--	--	--	--	--

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema / Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah > Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pen pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tanda Jasa Satya Leocana Satya Karya Pengabdian 10 Tahun	Kepresidenan RI	2013

No	H-Index	Database Peagadepka	Tahun	Link
1	1	Scopus	2018	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193762248

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. satu persyaratan dalam pengajuan KKN TEMATIK UNG Tahun Anggaran 2020.

Gorontalo, 4 November 2020

Ketua Pengusul



Faizal Kasim, S.Ik.M.Si
NIP.19730716 200012 1 0

*

Biodata Anggota 1

1.	Nama Lengkap	Munirah Tuli, S.Pi,M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Ilıc
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	1984052208122002
5.	NIDN	0022058402
6.	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 22 Mei 1984
7.	Alamat Rumah	Jl.Irian RT 001 RW 004 Kel Liluwo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo
8	No Telepon/Fax/HP	082111077900/081243451636
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan.Universitas Negeri Gorontalo. Jl.Jend.Sudirman Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
10.	Nomor Telepon/fax	0435-827146, Fax : 0435-827146
11.	Alamat Email	munirahtuli@ung.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan pada wisuda terakhir	10 orang S1
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Fisiologi HewanAir 2. TumbuhanAir 3. Planktonologi 4. BioekonomiPerikanan

*

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Pemanfaatan Sumberdaya Perairan	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2010-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pendugaan Parameter Dinamika Populasi, Potensi Lestari dan Tingkat Eksploitasi Ikan Sardin <i>Sardinella sirm</i> 1792 di Perairan Kabupaten Barru Sulawesi Selatan	Pengelolaan Sumberdaya Ikan Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>) dan layang (<i>Decapterus macrosoma</i>) Di Perairan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof.Dr.Ir.Najamuddin,M.Sc 2. Dr. Nursinar Amir,S.Pi,MP	1. Prof.Dr.Ir. Mennofatria Boer,DEA 2. Dr.Ir. Luky Adrianto,M.Sc	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)

*

	2018	Hubungan Panjang Bobot dan factor Kondisi Ikan Cakalang (Katsuwonus	Mandiri	5000000
--	------	---	---------	---------

D.Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
	2016	Kinerja Tata Kelola Pemerintah provinsi Gorontalo	Kemitraan Partneship	
23	2017	KKN RM di Desa Lupoyo Kec.Telaga Biru Kab Gorontalo	PNBP	15.000.000
	2017	Anggota dalam Penyusunan Road Map pengembangan sumber daya manusia Pemerintah Kabupaten Pohuwato Tahun 2017 - 2021	PEMDA Kab Pohuwato	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan BAPERLITBANG Kabupaten Pohuwato
	2017	Coastal camp di Pesisir Pantai Ponii Bolmong Selatan	Terintegrasi kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa	FPIK UNG

*

	2018	Sosialisasi akan peran pentingnya menjaga prinsip sanitasi dan higienitas di PPI Tenda Kota Gorontalo	Mandiri bersama mahasiswa	
--	------	---	---------------------------	--

C.Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
	Analisis sumberdaya ikan cakalang (Katsuwonus pelamis) di Perairan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	Vol 6, No 2 November 2015	Marine Fisheries Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Laut

E.Pemakalah Seminar Ilmiah(Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan Tempat
	International Seminar on Sustainability in the Marine Fisheries Sector 2017	Analysis on laying Fisheries on Pohuwato, Gorontalo Provinces	16 September 2017

F.Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Sumberdaya Ikan Cakalang	2018	120	Idea Publishing

*

G.Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	Satyalencana 10 Tahun	UNG	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. satu persyaratan dalam pengajuan KKN TEMATIK UNG Tahun Anggaran 2020.

Gorontalo, 4 November 2020

Anggota


Munirah Tuli, S.Pi, M.Si
NIP. 198405220812 200 2

*

Biodata Anggota 2.

1	Nama Lengkap	Arfiani Rizki Paramata, S.Pi.,M.Si.
2	Jabatan Fungsional	Lektor/IIIc
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19890712 201504 2 004
5	NIDN	00120789
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto / 12 Juli 1989
7	Alamat Rumah	Jl. Sawah Besar RT 002 RW 003 Kel. Heledulaa Utara Kota Timur Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	(0435) 824794
9	Nomor Hp	081244444449
10	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No. 06 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/ (0435) 821753
12	Alamat e-mail	nengparamata@yahoo.com
13	Lulusan yang telah dihasilkan	1
14	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Limnologi 2. Konservasi Perikanan 3. Rancangan Percobaan 4. Manajemen Bisnis Perikanan 5. Dasar-dasar manajemen 6. Kewirausahaan 7. Biokimia 8. Avertebrata Air

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Hasanuddin	-
Bidang Ilmu	Manajemen Sumberdaya Perikanan	Ilmu Perikanan	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Komposisi hasil tangkap nelayan buili di Danau	Status keberlanjutan Manggabal berbasis ekosistem di Danau Limboto,	-

*

	Limboto, Provinsi Gorontalo	Provinsi Gorontalo	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Ir. Djumanto, M.Sc.	Prof. Dr. Syamsu Alam Ali, M.Sc.	-

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Posisi
1	Survei Pulau Dudepo dan Mohinggito Provinsi Gorontalo	2014	Anggota Tim
2	Kajian Pengembangan Budidaya Kerapu Kab. Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
3	Status Keberlanjutan Ikan Kerapu berbasis ekosistem di Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
4	Penerapan <i>Ecosystem Approach to Fisheries Managemen</i> dalam keberlanjutan perikanan di Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
5	Analisis Keberlanjutan Ikan Manggbai berdasarkan Dimensi Sumberdaya Ikan, Habitat dan ekosistem serta Teknik Penangkapan di Danau Limboto Provinsi Gorontalo	2017	Ketua tim

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Posisi
1	Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri kelurahan dan Perikanan Kab. Gorontalo Utara	2015	Anggota
2	Pembuatan Buku Profil Dinas Perikanan 'Sektor Pembangunan Perikanan Provinsi Gorontalo »	2015	Ketua
3	KKN-Revolusi Mental	2016	Anggota
4	KKS Pemberdayaan Istri Nelayan Desa Dulupi, Kabupaten Gorontalo	2016	Anggota
5	KKS Destana Desa Mananggu, Kabupaten Boalemo	2018	Anggota

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

*

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	-	-	-

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5TahunTerakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/ Tahun
1	Pemateri pada Seminar Internasional Perikanan dan Kelautan	Analisis Keberlanjutan Ikan Manggabai (<i>GlossogobiusGiuris</i>) Berdasarkan Dimensi Sumberdaya Ikan, Habitat Dan Ekosistem Serta Teknik Penangkapan Ikan, Di Danau Limboto Provinsi Gorontalo	-

F. Karya Buku dalam 5TahunTerakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Profil Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo “ Sektor Pembangunan Perikanan Provinsi Gorontalo”	2015	327	Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Gorontalo
2.	Penanganan Produk Olahan Hasilperikanan	2018	400	PT. Athara Samudra, Gorontalo

G.Perolehan HKI dalam 5–10 TahunTerakhir

*

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1.	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-

J.. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. satu persyaratan dalam pengajuan KKN TEMATIK UNG Tahun Anggaran 2020.

Gorontalo, 4 November 2020

Anggota


Arfiani Rizki Parata, S.Pi., M.Si.
NIP. 1989071220150420004

Lampiran 4. Luaran 1 terbit di jurnal pengabdian sibermas

<http://ejournal.ung.ac.id/index.php/sibermas>

Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)

E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN 2302-4798

<https://doi.org/10.37905/sibermas.v9i2.7699>

**Inovasi Olahan Pangan Bagi Masyarakat Desa Omuto Kec Biau
Kabupaten Gorontalo Utara**

Faizal Kasim¹, Munirah Tuli², Arfiani Rizki Paramata³

^{1,2,3}Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: faizalkasim@ung.ac.id, Munirahtuli@ung.ac.id, nengparamata@yahoo.com

Abstract

Omuto Village is one of the villages located in the Biau sub-district, Gorontalo Regency. To the north is Tapalu Village, Tenlo, Biau Village, to the east by Didingga Village, to the south by Potanga Village, the West to contiguous with Molangga Village. The livelihoods of the people of Omuto Village are Farmers. Corn processing is still limited to processing for traditional foods such as milu siram. This type of traditional food has a low shelf life at a low selling price. Most of the corn commodities in Omuto Village are marketed in primary form (fresh corn) or shelled dry maize with a low selling value. This program of KKS Service activities aims to increase the added value of corn through the diversification of processed food. The target of this activity is so that the target group can acquire skills in processing various kinds of products made from corn, so that gradually they are motivated to develop businesses with a commercial-business mindset. This KKS Service activity will be carried out from September to October 2020. The technique used to socialize innovations in the field of food processing technology to the public is through communicative learning through training activities. Efforts to empower the community in Omuto Village are carried out by providing guidance and transfer of knowledge, technical skills and how to process corn commodities into processed products in the form of home industries.

Kata Kunci: Corn; Inovation; Omuto Village.

Abstrak

Desa Omuto adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tapalu, Dusun Tenlo Desa Biau, sebelah timur berbatasan dengan Desa Didingga, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Potanga, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Molangga. Mata pencaharian penduduk Desa Omuto adalah Petani. Pengolahan jagung masih terbatas pada pengolahan untuk makanan tradisional seperti milu siram. Jenis makanan tradisional ini memiliki umur yang simpan yang rendah dengan harga jual yang rendah. Sebagian besar juga komoditas jagung di Desa Omuto dipasarkan dalam bentuk primer (jagung segar) atau jagung kering pipilan dengan nilai jual yang rendah. Program kegiatan KKS Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah jagung melalui upaya diversifikasi pangan olahan. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar kelompok sasaran dapat memperoleh keterampilan pengolahan berbagai macam produk berbahan baku jagung, sehingga secara bertahap mereka termotivasi mengembangkan usaha dengan pola pikir bisnis-komersial. Kegiatan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bulan September sampai Oktober 2020. Teknik yang

digunakan untuk mensosialisasikan inovasi dibidang teknologi pengolahan pangan kepada masyarakat adalah dengan pembelajaran yang sifatnya komunikatif melalui kegiatan pelatihan. Upaya memberdayakan masyarakat di Desa Omuto dilakukan dengan pemberian bimbingan dan alih pengetahuan, keterampilan teknis serta bagaimana pengolahan komoditas jagung menjadi produk olahan dalam bentuk industri rumah tangga.

Kata Kunci: Desa Omuto; Inovasi; Jagung

© 2020 Faizal Kasim, Munirah Tuli, Arfiani Rizki Paramata

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Munirah Tuli, Munirahtuli@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Desa Omuto adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tapalu, Dusun Tenilo Desa Biau, sebelah timur berbatasan dengan Desa Didingga, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Potanga, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Molangga. Mata pencaharian penduduk Desa Omuto adalah Petani. Komoditas pertanian yang banyak dihasilkan adalah jagung dan pisang, umbi-umbian. Jagung mengandung Asam folat sebesar 129 mcg sangat baik untuk kesehatan ibu hamil dan bayi. Selain itu kandungan zat gizi jagung seperti besi 0,7 mg, vitamin A 400 SI, dan vitamin B 0,15 mg berperan dalam mencegah anemia pada ibu hamil (Suarni, 2011). Potensi komoditas jagung di Desa Omuto belum mendapat sentuhan teknologi pengolahan, hal ini terlihat tidak adanya industri-industri rumah tangga yang mengolah bahan baku jagung menjadi produk olahan. Pengolahan jagung masih terbatas pada pengolahan untuk makanan tradisional seperti milu siram. Jenis makanan tradisional ini memiliki umur yang simpan yang rendah dengan harga jual yang rendah. Sebagian besar juga komoditas jagung di Desa Omuto dipasarkan dalam bentuk primer

(jagung segar) atau jagung kering pipilan dengan nilai jual yang rendah. Nilai jual jagung yang sangat rendah tersebut menyebabkan pendapatan petani jagung masih rendah sehingga komoditas jagung belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Minimnya hasil diversifikasi olahan berbasis jagung di Desa Omuto disebabkan karena kurangnya informasi teknologi dan terbatasnya pengetahuan. Salah satu cara untuk mensosialisasikan inovasi dibidang teknologi pengolahan pangan kepada masyarakat adalah dengan pembelajaran yang sifatnya komunikatif melalui kegiatan pelatihan. Upaya memberdayakan masyarakat di Desa Omuto dilakukan dengan pemberian bimbingan dan alih pengetahuan. keterampilan teknis serta bagaimana pengolahan komoditas jagung menjadi produk olahan dalam bentuk industri rumah tangga dan perlunya menumbuhkan minat kewirausahaan bagi masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu:Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan di Desa Omuto, Bulan September sampai Oktober 2020.

Khalayak Sasaran: Kelompok sasaran adalah ibu-ibu PKK, Kelompok Wanita Tani,dan masyarakat desa Omuto

Metode Pengabdian: Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak akademisi (Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa dan pemerintah) berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar. membagi pengetahuan dan pengalamannya. Pendekatan partisipatif adalah memberdayakan masyarakat agar mampu mendukung pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan (Saragih.

2002 dalam Lay *et al.*, 2004). Kegiatan terdiri: pemberian materi untuk menambah wawasan ibu-ibu, kemudian pelatihan dilanjutkan dengan praktek diversifikasi olahan jagung. Adapun bidang yang diselesaikan bersama dalam kegiatan ini adalah menumbuhkan minat kewirausahaan bagi masyarakat desa, inovasi pengolahan produk bahan dasar jagung yang meliputi: teknik pengolahan dasar bahan baku produk, teknik penyusunan formulasi bahan-bahan produk olahan, teknik diversifikasi produk, pengemasan dan pelabelan, manajemen pemasaran.

Metode Evaluasi: Kemampuan kelompok ibu-ibu dilihat dari kemampuan mereka dalam menyerap materi (Kudsiyah *et al.*, 2018) berupa teknologi pengolahan yang diaplikasikan dalam praktek langsung pembuatan produk panganf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 45 hari. Pelaksanaan KKN Tematik ini adalah pelatihan inovasi olahan pangan berupa jagung mengingat Jagung merupakan salah satu komoditas yang paling banyak diusahakan dalam bentuk perkebunan rakyat oleh masyarakat di Desa Omuto,serta menumbuhakn semangat kewirausahaan bagi masyarakat Desa Omuto Program pendampingan ini dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Coaching dan Pemberian Materi Kepada Mahasiswa

Pembekalan (*Coaching*) dilakukan sebelum mahasiswa turun lokasi KKS. Materi Pembekalan (*Coaching*) dilakukan sebelum mahasiswa turun lokasi KKS. Kegiatan awal mahasiswa di minggu pertama di lokasi KKS adalah melakukan sosialisasi dan adaptasi

dengan masyarakat dilokasi. Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah setempat.

2. Sosialisasi Tentang Inovasi Olahan Pangan Ekonomis Penting

Mengingat Desa Omuto memiliki potensi pertanian berupa komoditas jagung yang cukup potensial untuk dikembangkan. Tidak hanya terbatas pada Pengolahan jagung untuk makanan tradisional. Tetapi dapatkan dikembangkan lagi melalui inovasi olahan lainnya misalkan berupa nugget jagung, pudding jagung dan stik jagung.

3. Pelatihan dan Praktek Kepada Ibu PKK dan Masyarakat Desa

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh pak Kepala Desa dan Ketua Tim PKK dan anggota bersama aparat Desa, serta masyarakat dan mahasiswa KKS. Sebelum kegiatan praktik dilakukan, terlebih dahulu diberikan materi mengenai prospek produk, tahapan proses, teknik pengemasan dan pelabelan, *Good Manufacture Process (GMP)* dan teknik pemasarannya. Kegiatan praktek terdiri dari beberapa tahap yaitu penyiapan dan penimbangan komposisi bahan baku, proses pemasakan, pengemasan.

a. Penyiapan Bahan Baku

Untuk pembuatan nugget jagung. Bahan yang harus disediakan terlebih dahulu yaitu 2 buah jagung manis, sisir lalu uleg hingga halus, 125 gram tepung kanji, 30 gram tepung terigu, 4 butir telur, wortel dipotong dadu, secukupnya tepung roti, batang daun bawang, potong kecil-kecil, 1/2 sendok teh merica bubuk, 1 sendok teh royco, Minyak untuk menggoreng dan mengolesi Loyang, secukupnya garam, Bumbu Halus yaitu 3 siung bawang putih, 5 siung bawang merah.

Sedangkan bahan untuk pudding jagung yaitu 2 buah jagung, 1 bungkus agar-agar plain, 200 ml susu cair, 300 ml air, 4 sdm gula pasir, 2 sdm maizena, 1/4 sdt garam, keju parut secukupnya.

b. Proses Pemasakan olahan Jagung

Untuk tahap pembuatan yang perlu dilakukan menyiapkan wadah yang besar untuk membuat adonan, yaitu jagung yang telah di haluskan tepung kanji dan tepung terigu beserta bumbu halus, aduk aduk sambil ditambahkan telur 2 butir, daun bawang, garam, merica, dan masako. Jika adonan terlalu kental tambahkan air namun jangan terlalu encer. buat sedikit asin, karena setelah dikukus lalu digoreng tingkat keasinannya akan berkurang. Siapkan dandang untuk mengukus sembari membuat adonan. Adonan yang telah jadi dimasukkan kedalam cetakan atau loyang yang telah diolesi minyak agar tidak lengket, lalu kukus adonan. Untuk mengetahui kematangannya tusuk garpu atau lidi hingga tidak lengket maka angkat dan biarkan dingin kemudian potong menyerupai stik atau potong selera. Kocok 2 butir telur dan tambahkan sedikit garam, masukkan satu persatu potongan nugget dan lumuri dengan tepung roti. Lakukan hingga potongan nugget habis. Kamu dapat menyimpannya di freezer atau langsung di goreng.

Untuk tahapan pembuatan pudding jagung yaitu Serut jagung, lalu blender dengan air. Kemudian saring (diperoleh 200 ml air blenderan jagung), Rebus semua bahan (termasuk air jagung) dalam panci, gunakan api kecil. Masak sampai mendidih. Hasil akan kental, Tuang dalam cetakan, dinginkan dalam kulkas. (Gambar 1)



Gambar 1. Pembuatan Pudding Jagung

c. Proses Pengemasan

Nugget Jagung dihasilkan dikemas dalam wadah plastik. Tahap awal yang dilakukan dalam pengemasan yakni menyiapkan bahan kemasan. Selanjutnya dilakukan sterilisasi kemasan dengan penguapan plastik kemasan menggunakan uap air mendidih didalam wadah. Selanjutnya bahan makanan dimasukkan kedalam wadah kemasan dan dilakukan vacuum terhadap produk sebagai upaya memperpanjang masa simpan. Produk pudding jagung dikemas dalam wadah plastik berbentuk cup yang diberi penutup. Pengemasan dilakukan dengan memasukkan pudding yang telah matang kedalam cup dan ditutup setelah pudding dingin. Produkpun siap untuk dipasarkan. Pemilihan plastik sebagai kemasan mempertimbangkan ketersediaan bahan baku kemasan di daerah pedesaan yang masih cukup sulit mendapatkan jenis kemasan yang lebih ramah lingkungan dan lebih terjangkau. Pemilihan kemasan juga didasari pada aspek kenyamanan dan estetika sehingga lebih menarik. Pengemasan yang tepat berguna sebagai pelindung makanan agar tidak terkontaminasi bahan-bahan yang dapat merusak kualitas makanan (Noviadji, 2014).

Proses pengemasan dilakukan secara sederhana sehingga dapat diaplikasikan dengan mudah oleh masyarakat, dengan tidak

Teknik menarik konsumen dengan inovasi-inovasi produk salah satunya dengan pengemasan serta teknik penyajian yang menarik. Kondisi lingkungan pedesaan pada umumnya dihuni masyarakat yang mengelola sumberdaya alam baik bercocok tanam maupun bentuk pemanfaatan yang lain. Kegiatan-kegiatan tersebut umumnya dilakukan para pria dewasa dan sebagian kecil wanita. Ibu-ibu di wilayah ini banyak yang hanya melaksanakan kewajiban ibu rumah tangga tanpa ada aktivitas sampingan. Dilakukannya sosialisasi kewirausahaan merupakan suatu upaya pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha sekaligus membangkitkan memotivasi mendapatkan penghasilan tambahan disela kesibukan rutin yang dilakukan. Kegiatan dilakukan dengan menginisiasi pembentukan wirausaha serta pelatihan Teknik pemasaran kepada masyarakat. Indikator berhasilnya sosialisasi yakni meningkatnya semangat berwirausaha masyarakat (Bunjamin *et al.*, 2016).

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Omuto telah berjalan dengan lancar sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya masyarakat mengikuti pelatihan ini. Peserta yang hadir dalam mengikuti kegiatan ini sebanyak 22 orang. Masyarakat sangat tertarik dengan pengolahan jagung menjadi pudding dan nugget disebabkan karena cara pembuatannya mudah dan peralatan yang dipergunakan juga sederhana. Pengenalan dan praktek pengolahan ini sudah dapat menyentuh salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu usaha dan menambah pengetahuan serta keterampilan masyarakat. Begitu juga, dengan adanya sosialisasi tentang kewirausahaan, membangkitkan

semangat masyarakat untuk mulai melakukan kegiatan usaha dengan bahan baku yaitu jagung.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, masih diperlukan adanya kegiatan lanjutan berupa pengembangan pemasaran produk melalui *Digital marketing* dan pelatihan manajemen keuangan industri rumah tangga sehingga produk yang sudah dihasilkan dapat dikembangkan dan menjadi salah satu sumber penghasilan. Pengembangan industri jagung terpadu diharapkan peran petani bukan hanya sebagai penyedia bahan baku, juga berperan sebagai pengolah dan pengusaha, sehingga petani ikut menikmati nilai tambah yang tercipta (Lay et al., 2004).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pelatihan dan sosialisasi kewirausahaan masyarakat lebih memahami dan antusias terhadap Industri Rumah Tangga, lebih memahami Teknik berwirausaha serta mampu menjalankannya. Guna menjaga keberlanjutan wirausaha diperlukan monitoring dan pengawasan serta pembaharuan pelatihan dan inovasi terbaru terkait Produk Industri Rumah Tangga.

REFERENCES

- Bunyamin, A., Purnomo, D., & Taofik, S. (2016). Metode replikasi kewirausahaan sosial untuk peningkatan motivasi wirausaha berbasis komoditas lokal di Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut. *Agroteknologi*, 10(2), 137–143.
- Herawaty, H. (2008). Penentuan Produk Simpan Pada Produk Pangan. *Litbang Pertanian*, 27(4), 124–130.
- Kudsiyah, H., Rahim, S. W., Rifa'i, M. A., & Arwan. (2018). Demplot Pengembangan Budidaya Kepiting Cangkang Lunak di Desa Salemba, Kecamatan Ujung Loi, Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Jurnal Pantira Abdi*, 2(2), 151–164.
- Lay, A. ., Pasang, P. ., & Torar, D. J. (2004). Perkembangan Teknologi Pengolahan Minyak Kelapa. Monograf Pascapanen Kelapa Balitka Manado. ISBN 979-98976-09.
- Noviadji, B. R. (2014). Desain Kemasan Tradisional dalam Konteks Kekinian. *Fakultas Desain*, 1(1), 10–21.
- Suami, Y. . (2011). Jagung sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Iptek Tanaman Pangan*, 6(1), 42–58.

*

Luaran 2. . Video mahasiswa KKN di Youtube



*DESA OMUTO
KECAMATAN BIAU*

KKN Tematik UNG 2020 Desa Omuto kec Biau kab Goronta...

103 x ditonton · 1 minggu lalu

18 0 Bagikan Download Simpan

 **KKN UNG DESA...**
49 subscriber **SUBSCRIBE**



KKN Tematik UNG 2020 Desa Omuto kec Biau kab Goronta...

103 x ditonton · 1 minggu lalu

18 0 Bagikan Download Simpan

 **KKN UNG DESA...**
49 subscriber **SUBSCRIBE**

Komentar untuk video ini telah

*

Luaran 3. Berita di Media online



ADVERTORIAL

KKN Tematik UNG Ciptakan Inovasi Olahan Pangan dan Pemanfaatan Pekarangan di Desa Omuto



Published 4 hours ago on 06/11/2020
By Redaksi Barakati



Dengarkan Berita

UNG-Kebun contoh besutan Mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Desa Omuto, Kecamatan Biau, Kabupaten



Mahasiswa UNG Buat Kebun Percontohan di Desa Omuto

Aden Mansyur November 6, 2020 0



READ.ID – Mahasiswa KKN **Universitas Negeri Gorontalo** (UNG) membuat kebun percontohan bagi ibu-ibu PKK di Desa Omuto, Kecamatan Biau, Kabupaten